

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh teman sebaya, media sosial, pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Surabaya. Di bawah ini, beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi penelitian yang akan dilakukan sekarang, diantaranya sebagai berikut :

2.1.1. *Financial Literacy of Economics and Non-Economics Students* (Rafinda & Gal, 2020)

Tujuan dari penelitian Rafinda & Gal, (2020) yaitu menganalisis tingkat literasi keuangan antara mahasiswa bisnis dan non bisnis. Melibatkan 206 mahasiswa, dengan teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis menggunakan *descriptive statistics* dan *independent sample t-test* untuk melihat perbedaan rata-rata literasi keuangan antar kelompok gender dan universitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa bisnis memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa non bisnis, sementara gender dan universitas tidak memberikan perbedaan signifikan terhadap literasi keuangan. Berikut merupakan persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya:

1. Meneliti mahasiswa
2. Membedakan mahasiswa bisnis dan non bisnis
3. Meneliti pentingnya pengetahuan keuangan dalam memahami perilaku keuangan mahasiswa

Hal yang membedakan penelitian Rafinda & Gal, (2020) dan saat ini, yaitu:

1. Penelitian Rafinda & Gal, (2020) tidak meneliti teman sebaya, media sosial, dan perilaku keuangan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti teman sebaya, media sosial, dan perilaku keuangan.
2. Penelitian Rafinda & Gal, (2020) menggunakan responden mahasiswa Indonesia secara umum tanpa menggunakan Generasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan responden mahasiswa Generasi Z yang ada di Surabaya.

2.1.2. *The Roles of Peers and Social Media in Building Financial Literacy Among The Millennial Generation : A Case of Indonesian Economics and Business Students (Yanto et al., 2021)*

Tujuan dari penelitian Yanto et al., (2021) yaitu mengidentifikasi model perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa generasi milenial dan menganalisis pengaruh *financial knowledge, financial attitude*, sosial media, dan teman sebaya terhadap perilaku keuangan mahasiswa generasi milenial. Menggunakan 327 mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia dengan kriteria responden mahasiswa ekonomi dan bisnis. Teknik analisis menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)* menggunakan teknik *Single Composite Indicator (SCI)*. Hasil penelitian Yanto et al., (2021) menjelaskan peran media sosial dan teman sebaya sebagai faktor eksternal yang memengaruhi literasi keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan generasi milenial tergolong baik, namun perilaku keuangannya sangat dipengaruhi faktor eksternal seperti media sosial dan teman sebaya. Teman sebaya juga berkontribusi signifikan baik secara langsung maupun

tidak langsung dalam membentuk literasi keuangan mahasiswa. Berikut merupakan persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya:

1. Menguji perilaku keuangan mahasiswa yang dipengaruhi oleh teman sebaya, media sosial, dan pengetahuan keuangan.

Hal yang membedakan penelitian Yanto et al., (2021) dan saat ini, yaitu:

1. Penelitian Yanto et al., (2021) tidak membedakan latar belakang responden apakah berasal dari fakultas ekonomi dan bisnis atau bukan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membedakan latar belakang responden berasal dari fakultas ekonomi dan bisnis atau non ekonomi dan bisnis.
2. Penelitian Yanto et al., (2021) menggunakan sikap keuangan sebagai mediasi, sedangkan penelitian yang akan datang tidak menggunakan mediasi.
3. Penelitian Yanto et al., (2021) meneliti mahasiswa dari seluruh Universitas yang ada di Indonesia, sedangkan penelitian yang akan datang meneliti mahasiswa yang ada di Surabaya.
4. Perbedaan generasi responden, peneliti yang terdahulu menggunakan generasi milenial, sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan generasi Z.

2.1.3. Model Hubungan Literasi, Pengalaman dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga : Peran Niat Berperilaku Sebagai Mediasi (Mardianah & Iramani, 2021)

Tujuan dari penelitian Mardianah & Iramani, (2021) yaitu untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keluarga, dan menguji peran variabel niat sebagai mediasi variabel berperilaku. Menggunakan *Purposive Sampling* dengan 545 responden (perilaku keuangan keluarga di Surabaya, Gresik, dan Lamongan).

Teknik analisis menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian Mardianah & Iramani, (2021) menunjukkan bahwa pengalaman keuangan (*financial experience*) berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga, Literasi keuangan (*financial literacy*) tidak berpengaruh secara langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan namun signifikan jika dimediasi oleh niat berperilaku. Berikut merupakan persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya :

1. Menguji perilaku keuangan.

Hal yang membedakan penelitian Mardianah & Iramani, (2021) dan saat ini, yaitu:

1. Penelitian Mardianah & Iramani, (2021) menggunakan pengalaman keuangan sebagai variabel independen, sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan teman sebaya dan media sosial sebagai variabel independen.
2. Penelitian Mardianah & Iramani, (2021) menggunakan niat berperilaku sebagai mediasi, sedangkan penelitian yang akan datang tidak menggunakan mediasi.
3. Penelitian Mardianah & Iramani, (2021) tidak membedakan mahasiswa bisnis dan non-bisnis, sedangkan penelitian yang akan datang membedakan mahasiswa bisnis dan non-bisnis.
4. Topik Penelitian Mardianah & Iramani, (2021) adalah perilaku keuangan keluarga, sedangkan responden penelitian ini yaitu perilaku keuangan mahasiswa di Surabaya.

2.1.4. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelola Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda (Napitupulu et al., 2021)

Tujuan dari penelitian Napitupulu et al., (2021) yaitu untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang ada di Kota Samarinda. Menggunakan *Simple Random Sampling* dengan 110 mahasiswa aktif di kota Samarinda. Teknik analisis menggunakan Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian Napitupulu et al., (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dimana semakin tinggi pemahaman mahasiswa mengenai konsep keuangan seperti simpanan, pinjaman, asuransi, dan investasi, maka semakin baik mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya. Penelitian Napitupulu et al., (2021) sikap keuangan terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Mahasiswa yang memiliki sikap positif dalam melakukan perencanaan, pengelolaan keuangan, akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih sehat. Secara bersamaan, literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Napitupulu et al., (2021). Berikut merupakan persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya :

1. Menganalisis Perilaku keuangan mahasiswa.

Hal yang membedakan penelitian Napitupulu et al., (2021) dan saat ini, yaitu :

1. Penelitian Napitupulu et al., (2021) variabel independen menggunakan literasi keuangan dan sikap keuangan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teman sebaya, media sosial, dan pengetahuan keuangan.

2. Penelitian Napitupulu et al., (2021) tidak membedakan mahasiswa bisnis dan non-bisnis, sedangkan penelitian yang akan datang membedakan mahasiswa bisnis dan non-bisnis.
3. Lokasi penelitian terdahulu yaitu mahasiswa di kota samarinda, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di kota Surabaya.
4. Responden penelitian Napitupulu et al., (2021) tidak membedakan generasi sedangkan penelitian saat ini menggunakan Generasi Z

2.1.5. Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z (Safitri & Dewa, 2022)

Tujuan dari penelitian Safitri & Dewa, (2022) yaitu untuk menganalisis pengaruh pengaruh literasi keuangan dan penggunaan media sosial Instagram terhadap pengelolaan keuangan pada Generasi Z. Menggunakan *Purposive Sampling* dengan Generasi Z yang ada di Yogyakarta dan menggunakan Media Sosial Instagram. Teknik analisis menggunakan Uji Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian Safitri & Dewa, (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, di mana mahasiswa yang memiliki tingkat pemahaman keuangan yang lebih baik cenderung lebih mampu dalam mengatur pengeluaran, menabung, dan melakukan perencanaan keuangan. Selain itu, media sosial Instagram memiliki pengaruh signifikan karena banyak konten edukatif mengenai keuangan dan mudah diakses. Secara keseluruhan, penelitian Safitri & Dewa, (2022) menegaskan kombinasi antara literasi keuangan dan media sosial berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dalam perilaku pengelolaan keuangan pada era digital. Berikut merupakan persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya:

1. Meneliti Generasi Z sebagai objek penelitian.
2. Menggunakan media sosial sebagai variabel yang memengaruhi perilaku keuangan.

Hal yang membedakan penelitian Safitri & Dewa, (2022) dan saat ini, yaitu :

1. Penelitian Safitri & Dewa, (2022) variabel dependen menggunakan pengelolaan keuangan, sedangkan peneliti sekarang menggunakan perilaku keuangan sebagai variabel dependen.
2. Penelitian Safitri & Dewa, (2022) tidak membedakan mahasiswa bisnis dan non-bisnis, sedangkan penelitian yang akan datang membedakan mahasiswa bisnis dan non-bisnis.
3. Penelitian Safitri & Dewa, (2022) menggunakan responden generasi Z yang berada di daerah Yogyakarta sedangkan peneliti sekarang menggunakan responden generasi Z yang ada di Surabaya.

2.1.6. *Analysis of The Impact of Financial Literacy on Financial Inclusion: A Comparative Study of Students Having Business and Non Business Education Background (Ijaz et al., 2022)*

Tujuan dari penelitian Ijaz et al., (2022) untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa bisnis dan non bisnis. Sampel penelitian berjumlah 700 mahasiswa universitas di Lahore, Pakistan dengan menggunakan *stratified random sampling*. Teknik analisis menggunakan *Binary logistic regression*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa bisnis memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa non bisnis. Selain itu, seluruh dimensi literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan, khususnya pada indikator akun formal dan

tabungan formal. Namun, literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pinjaman formal. Berikut merupakan persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya:

1. Meneliti pengetahuan keuangan mahasiswa
2. Sama-sama membedakan mahasiswa bisnis dan non-bisnis

Hal yang membedakan penelitian Ijaz et al., (2022) dan saat ini, yaitu :

1. Penelitian Ijaz et al., (2022) tidak ada variabel teman sebaya dan media sosial, sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel teman sebaya dan media sosial.
2. Penelitian Ijaz et al., (2022) menggunakan teknik analisis *Binary logistic regression*, sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis SEM-PLS.

2.1.7. Studi Fenomenologi: Analisis Pemahaman Literasi Keuangan pada Mahasiswa FEB dan Non-FEB Universitas Tanjungpura (Bomantara et al., 2023)

Tujuan dari penelitian Bomantara et al., (2023) untuk mengetahui perbedaan pemahaman literasi keuangan antara mahasiswa FEB dan Non-FEB serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis dengan teknik *purposive sampling*, melibatkan mahasiswa FEB dan Non-FEB sebagai informan. Data dikumpulkan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dilakukan analisis. Hasil penelitian Bomantara et al., (2023) menunjukkan bahwa mahasiswa FEB memiliki literasi keuangan yang lebih baik, perencanaan keuangan yang lebih teratur, dan kontrol diri lebih tinggi dibanding mahasiswa Non-FEB yang cenderung lebih impulsif dan pengelolaan

keuangannya kurang terencana. Berikut merupakan persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya :

1. Meneliti pengetahuan dan perilaku keuangan mahasiswa
2. Sama-sama membedakan mahasiswa bisnis dan non-bisnis
3. Meneliti peran teman sebaya dalam membentuk pengetahuan keuangan.

Hal yang membedakan penelitian Bomantara et al., (2023) dan saat ini, yaitu :

1. Penelitian Bomantara et al., (2023) variabel dependen menggunakan pemahaman literasi keuangan mahasiswa, sedangkan peneliti sekarang variabel dependen menggunakan perilaku keuangan.
2. Penelitian Bomantara et al., (2023) variabel independen menggunakan pengalaman keuangan, sedangkan peneliti sekarang variabel independen menggunakan teman sebaya, media sosial, dan pengetahuan keuangan.
3. Penelitian Bomantara et al., (2023) menggunakan perilaku konsumtif dan gaya hedonisme sebagai mediasi, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan mediasi.
4. Penelitian Bomantara et al., (2023) menggunakan metode kualitatif dengan fenomenologi dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode kuantitatif dengan kuesioner.
5. Peneliti Bomantara et al., (2023) populasinya berasal dari Universitas Tanjungpura, sedangkan peneliti sekarang populasinya mahasiswa Generasi Z di Surabaya.

2.1.8. Pengaruh Literasi Keuangan, Uang saku, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (Indiana & Safitri, 2024)

Tujuan dari penelitian Indiana & Safitri, (2024) yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, uang saku, dan teman sebaya terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Menggunakan *Purposive Sampling* dengan 100 mahasiswa pascasarjana Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Teknik analisis menggunakan Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian Indiana & Safitri, (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sementara itu, uang saku dan teman sebaya ditemukan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Berikut merupakan persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya :

1. Meneliti perilaku keuangan mahasiswa.
2. Variabel independen sama-sama menggunakan teman sebaya.
3. Objek penelitian sama-sama mahasiswa.

Hal yang membedakan penelitian Indiana & Safitri, (2024) dan saat ini, yaitu :

1. Penelitian Indiana & Safitri, (2024) variabel independen menggunakan uang saku, sedangkan peneliti sekarang menggunakan media sosial.
2. Penelitian Indiana & Safitri, (2024) tidak membedakan mahasiswa bisnis dan non-bisnis, sedangkan penelitian yang akan datang membedakan mahasiswa bisnis dan non-bisnis.
3. Penelitian terdahulu menggunakan responden mahasiswa pascasarjana Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta sedangkan peneliti sekarang menggunakan responden mahasiswa Generasi Z yang ada di Surabaya.

2.1.9. *The Role of Financial Literacy and Attitudes in Student Financial Management: Exploring Peer Influence as a Moderating Variable* (Komariah et al., 2025)

Tujuan dari penelitian Komariah et al., (2025) yaitu untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan mahasiswa dengan teman sebaya sebagai variabel mediasi. Menggunakan metode kuantitatif dengan 100 responden mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo dan dipilih melalui *Proportiiionate stratified random sampling* dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) aplikasi SPSS 26. Hasil penelitian Komariah et al., (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa, tetapi teman sebaya tidak sebagai moderasi. Berikut merupakan persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya :

1. Meneliti perilaku keuangan mahasiswa

Hal yang membedakan penelitian Komariah et al., (2025) dan saat ini, yaitu :

1. Penelitian Komariah et al., (2025) manajemen keuangan sebagai variabel dependen, sedangkan peneliti sekarang perilaku keuangan sebagai variabel dependen
2. Penelitian Komariah et al., (2025) sikap keuangan sebagai variabel independen, sedangkan peneliti sekarang teman sebaya dan media sosial sebagai variabel independen
3. Penelitian Komariah et al., (2025) pengaruh teman sebaya sebagai mediasi, sedangkan penelitian yang akan datang tidak ada mediasi.

4. Penelitian terdahulu menggunakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Ponorogo, sedangkan peneliti sekarang menggunakan mahasiswa Generasi Z di Surabaya yang berasal dari berbagai fakultas (bisnis dan non bisnis).

2.1.10. *Unpacking the Influence of Parental and Peer Support on Youth Financial Literacy and Saving Behavior in Indonesia* (Putra, 2025)

Tujuan dari penelitian Putra, (2025) untuk menganalisis pengaruh dukungan orang tua dan teman sebaya terhadap literasi keuangan serta perilaku menabung generasi muda di Indonesia. Menggunakan metode *convenience sampling* dengan 350 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Teknik analisisnya menggunakan PLS-SEM dengan alat analisis SmartPLS 4.0. Hasil penelitian Putra, (2025) menunjukkan bahwa pengaruh orang tua dan teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan, sedangkan literasi keuangan dan *self-control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Berikut merupakan persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya :

1. Meneliti pengaruh teman sebaya terhadap perilaku keuangan mahasiswa
2. Menggunakan mahasiswa sebagai responden penelitian

Hal yang membedakan penelitian Putra, (2025) dan saat ini, yaitu :

1. Penelitian Putra, (2025) menggunakan perilaku menabung sebagai variabel dependen, sedangkan peneliti sekarang menggunakan perilaku keuangan sebagai variabel dependen.
2. Penelitian Putra, (2025) pengaruh orang tua sebagai variabel independen, sedangkan peneliti sekarang media sosial dan pengetahuan keuangan sebagai variabel independen.

3. Penelitian Putra, (2025) literasi keuangan dan pengendalian diri sebagai mediasi, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan mediasi.
4. Penelitian Putra, (2025) menggunakan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia, sedangkan peneliti sekarang menggunakan mahasiswa Generasi Z di Surabaya.

Tabel 2.1.
TABEL PENELITIAN TERDAHULU

No.	Peneliti (Tahun)	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampling/Sample	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Rafinda & Gal, 2020)	Untuk menganalisis tingkat literasi keuangan antara mahasiswa bisnis dan non bisnis.	DV : Literasi Keuangan IV : jurusan mahasiswa (bisnis vs non bisnis), Gender, Universitas (Negeri vs Swasta) Mediasi : -	Sampel : 206 mahasiswa Sampling : Kuisisioner Online (<i>purposive sampling</i>)	<i>Descriptive statistics</i> (min, max, mean, standar deviasi), dan <i>Independent Sample T-Test</i>	- Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa bisnis memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa non bisnis, sementara gender dan universitas tidak memberikan perbedaan signifikan terhadap literasi keuangan.
2.	(Yanto et al., 2021)	Untuk mengidentifikasi model perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa generasi milenial dan menganalisis pengaruh <i>financial knowledge</i> , <i>financial attitude</i> , sosial media, dan teman sebaya terhadap perilaku keuangan mahasiswa generasi milenial.	DV : Perilaku Keuangan (<i>Financial Behavior</i>) IV : Pengetahuan Keuangan (<i>Financial Knowledge</i>), Media Sosial (<i>Social Media</i>), Pengaruh Teman Sebaya (<i>Peer Influence</i>). Mediasi : Sikap keuangan (<i>Financial Attitude</i>)	Sampel : 327 mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia. Sampling : Kuisisioner Online (<i>purposive sampling</i>)	<i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) menggunakan teknik <i>Single Composite Indicator</i> (SCI)	- Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan generasi milenial tergolong baik, namun perilaku keuangannya sangat dipengaruhi faktor eksternal seperti media sosial dan teman sebaya. - Teman sebaya juga berkontribusi signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membentuk literasi keuangan mahasiswa

No.	Peneliti (Tahun)	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampling/Sample	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
3.	(Mardianah & Iramani, 2021)	untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keluarga, dan menguji peran variabel niat sebagai mediasi variabel berperilaku.	DV : Perilaku pengelolaam keuangan keluarga IV : Literasi keuangan, dan pengalaman keuangan Mediasi : Niat berperilaku	Sampel : 545 responden di Surabaya, Gresik, dan Lamongan. Sampling : <i>Purposive sampling</i>	<i>Partial Least Square (PLS)</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengalaman keuangan (<i>financial experience</i>) berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. - Literasi keuangan (<i>financial literacy</i>) tidak berpengaruh secara langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan namun signifikan jika dimediasi oleh niat berperilaku.
4.	(Napitupulu et al., 2021)	untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang ada di Kota Samarinda.	DV : Perilaku pengelolaan keuangan IV : Literasi keuangan dan Sikap keuangan Mediasi : -	Sampel : Mahasiswa aktif di kota samarinda dan menggunakan 110 responden. Sampling : <i>Simple Random Sampling</i>	Regresi Linear Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dimana semakin tinggi pemahaman mahasiswa mengenai konsep keuangan seperti simpanan, pinjaman, asuransi, dan investasi, maka semakin baik mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya. - sikap keuangan terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Mahasiswa yang memiliki sikap positif dalam melakukan perencanaan, pengelolaan keuangan, akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih sehat. - literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

No.	Peneliti (Tahun)	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampling/Sample	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
5.	(Safitri & Dewa, 2022)	untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan penggunaan media sosial Instagram terhadap pengelolaan keuangan pada Generasi Z.	DV : Pengelolaan keuangan IV : Literasi keuangan, penggunaan media sosial (Instagram) Mediasi : -	Sampel : Generasi Z yang berada di daerah Yogyakarta dan menggunakan instagram. Sampling : <i>Purposive Sampling</i>	Regresi Linear Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan - Media sosial Instagram memiliki pengaruh signifikan karena banyak konten edukatif mengenai keuangan dan mudah diakses.
6.	(Ijaz et al., 2022)	Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa bisnis dan non bisnis.	DV : inklusi keuangan, yang terdiri dari akun resmi, tabungan formal, dan pinjaman formal IV : literasi keuangan, terdiri dari pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku Mediasi : -	Sampel : 700 mahasiswa universitas di Lahore, Pakistan Sampling : <i>Stratified random sampling</i>	<i>Binary Logistic Regression</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa bisnis memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa non bisnis. - Seluruh dimensi literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan, khususnya pada indikator akun formal dan tabungan formal. - Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pinjaman formal
7.	(Bomantara et al., 2023)	Untuk mengetahui perbedaan pemahaman literasi keuangan antara mahasiswa FEB dan Non-FEB serta faktor-faktor yang memengaruhinya	DV : Pemahaman literasi keuangan mahasiswa IV : latar belakang pendidikan (FEB dan Non-FEB), pengalaman keuangan Mediasi : perilaku konsumtif dan gaya hidup hedonisme	Sampel : mahasiswa universitas tanjungpura fakultas FEB dan Non-FEB Sampling : <i>Purposive Sampling</i>	Fenomenologis, dengan Observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi.	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat perbedaan perilaku keuangan antara mahasiswa FEB dan Non-FEB - Mahasiswa FEB memiliki literasi keuangan lebih tinggi dan perilaku keuangan lebih terencana - Mahasiswa Non-FEB lebih konsumtif dan kurang terarah dalam pengelolaan keuangan

No.	Peneliti (Tahun)	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampling/Sample	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
8.	(Indiana & Safitri, 2024)	Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, uang saku, dan teman sebaya terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas `Aisyiyah Yogyakarta.	DV : Perilaku keuangan IV : Literasi keuangan, teman sebaya, uang saku Mediasi : -	Sampel : 100 mahasiswa pascasarjana Universitas `Aisyiyah Yogyakarta Sampling : <i>Purposive Sampling</i>	Regresi Linear Berganda	- Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. - Uang saku dan teman sebaya ditemukan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
9.	(Komariah et al., 2025)	Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan mahasiswa dengan teman sebaya sebagai variabel mediasi	DV : Manajemen keuangan IV : Literasi keuangan, Sikap keuangan Mediasi : <i>Peer Influence</i> (pengaruh teman sebaya)	Sampel : 100 responden mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Sampling : <i>Proportionate Stratified Random Sampling</i>	Regresi Linear Berganda dan <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	- Literasi keuangan, sikap keuangan, dan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa, tetapi teman sebaya tidak sebagai moderasi.
10.	(Putra, 2025)	Untuk menganalisis pengaruh dukungan orang tua dan teman sebaya terhadap literasi keuangan dan perilaku menabung generasi muda di Indonesia.	DV : Perilaku menabung IV : Pengaruh orang tua, pengaruh teman sebaya Mediasi : Literasi keuangan, pengendalian diri	Sampel : 350 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia Sampling : <i>Convenience Sampling</i>	<i>Partial Least Squares – Structural Equation Modeling</i> (PLS-SEM)	- Pengaruh orang tua dan teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan - Literasi keuangan dan <i>self-control</i> berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.

Sumber: (Rafinda & Gal, 2020); (Yanto et al., 2021); (Mardianah & Iramani, 2021); (Napitupulu et al., 2021); (Safitri & Dewa, 2022); (Ijaz et al., 2022); (Bomantara et al., 2023); (Indiana & Safitri, 2024); (Komariah et al., 2025); (Putra, 2025)

2.2. Landasan Teori

Pada sub-bab penelitian ini menjelaskan mengenai teori yang akan digunakan sebagai dasar penyusunan kerangka dalam penelitian dan digunakan untuk menyusun hipotesis.

2.2.1. *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Theory of Plan Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen, (1991) sebagai penyempurnaan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh niat untuk melakukannya. Niat tersebut terbentuk dari tiga faktor utama:

1. Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude toward the behavior*), yaitu sejauh mana individu menilai suatu tindakan sebagai hal yang baik atau buruk.
2. Norma Subjektif (*Subjective norms*), yaitu dorongan sosial dari orang lain yang memengaruhi dalam keputusan berperilaku.
3. Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived behavioral control*), yaitu keyakinan individu mengenai kemudahan atau hambatan dalam berperilaku, termasuk pengalaman hingga kendala yang mungkin dihadapi.

Sehingga TPB menekankan bahwa semakin positif sikap, maka semakin kuat dukungan sosial, dan semakin besar persepsi kontrol, maka semakin tinggi niat seseorang untuk berperilaku.

Berdasarkan penelitian terdahulu, indikator *Theory of Plan Behavior (TPB)* menurut Ajzen, (1991), sebagai berikut :

1. Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude toward the behavior*)
2. Norma Subjektif (*Subjective norms*)

3. Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived behavioral control*)
4. Niat Perilaku (*Behavioral intention*)

2.2.2. Media Sosial

Menurut Yanto *et al.*, (2021) media sosial merupakan *platform digital* yang menyediakan ruang bagi individu untuk berkomunikasi, bertukar informasi, dan berinteraksi dalam jejaring daring. Dalam konteks keuangan, media sosial berperan sebagai sarana memperoleh pengetahuan dan edukasi terkait pengelolaan keuangan. Menurut Safitri & Dewa, (2022) penggunaan media sosial secara aktif dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan individu, karena platform tersebut menyediakan berbagai informasi edukatif mengenai keuangan dengan mudah dan cepat.

Berdasarkan penelitian terdahulu, indikator media sosial menurut Yanto *et al.*, (2021), sebagai berikut :

- 1) Penggunaan media sosial untuk mendapatkan informasi keuangan
- 2) Penggunaan media sosial untuk mendapatkan informasi investasi
- 3) Penggunaan media sosial untuk memperluas jaringan

Indikator media sosial menurut Safitri & Dewa,(2022), sebagai berikut :

- 1) Intensitas penggunaan Instagram
- 2) Pemanfaatan Instagram sebagai sumber informasi keuangan
- 3) Pengaruh konten edukasi keuangan terhadap cara mahasiswa dalam mengelola keuangan

2.2.3. Teman Sebaya

Menurut Indiana & Safitri, (2024) teman sebaya adalah kelompok individu dengan status dan karakter yang relatif sama dan melakukan interaksi satu sama lain, sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap sikap maupun perilaku seseorang. Teman sebaya memiliki peran yang cukup penting karena mampu memberikan wawasan baru, pengalaman, serta dukungan sosial. Selain itu, menurut Yanto *et al.*, (2021) menekankan bahwa pengaruh teman sebaya merupakan faktor eksternal yang berperan dalam membentuk sikap hingga perilaku keuangan mahasiswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu, indikator teman sebaya menurut Yanto *et al.*, (2021), sebagai berikut :

- 1) Pertukaran informasi keuangan dengan teman sebaya
- 2) Perencanaan keuangan bersama teman sebaya
- 3) Kebiasaan dalam membelanjakan uang berdasarkan pengaruh teman

Indikator pengaruh teman sebaya menurut Indiana & Safitri, (2024), sebagai berikut:

- 1) Pengaruh teman sebaya dalam pengambilan keputusan keuangan
- 2) Dukungan sosial dari teman sebaya
- 3) Tekanan kelompok terhadap konsumsi

2.2.4. Pengetahuan Keuangan

Menurut Yanto *et al.*, (2021) Pengetahuan keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan keuangan, berinvestasi, dan perencanaan keuangan untuk masa depan. Pengetahuan keuangan

juga mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang secara efektif dalam mengelola keuangannya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menyatakan bahwa indikator literasi keuangan menurut Yanto *et al.*, (2021), sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan dasar keuangan
- 2) Tabungan
- 3) Kredit
- 4) Asuransi
- 5) Investasi

Indikator literasi keuangan menurut Mardianah & Iramani, (2021), sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan dasar keuangan (pendapatan, pengeluaran, utang)
- 2) Manajemen tabungan dan pinjaman
- 3) Pengetahuan investasi
- 4) Perencanaan keuangan keluarga

Indikator literasi keuangan menurut Indiana & Safitri, (2024), sebagai berikut :

- 1) Pemahaman mengenai keuangan
- 2) Tabungan
- 3) Asuransi
- 4) Investasi

Indikator literasi keuangan menurut Napitupulu *et al.*, (2021), sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan keuangan
- 2) Pengetahuan simpanan dan pinjaman

- 3) Pengetahuan asuransi
- 4) Pengetahuan investasi

Indikator literasi keuangan menurut Safitri & Dewa, (2022), sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan keuangan
- 2) Tabungan dan pinjaman
- 3) Asuransi
- 4) Investasi

2.2.5. Perilaku Keuangan

Menurut Indiana & Safitri, (2024) Perilaku keuangan yaitu keterampilan seseorang dalam mengelola sumber daya keuangan sehari-harinya, mulai dari merencanakan, membuat anggaran, mengaudit, mengontrol, mencari, dan menyimpan uang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menyatakan bahwa indikator perilaku keuangan menurut Ajzen, (1991), sebagai berikut :

- 1) Niat dalam melakukan tindakan keuangan
- 2) Kontrol perilaku keuangan

Indikator perilaku keuangan menurut Yanto *et al.*, (2021), sebagai berikut :

- 1) Manajemen konsumsi
- 2) Manajemen arus kas
- 3) Tabungan dan investas
- 4) Manajemen kredit

Indikator perilaku keuangan menurut Mardianah & Iramani, (2021), sebagai berikut:

- 1) Membuat perencanaan keuangan

- 2) Mengendalikan pengeluaran
- 3) Menyisihkan pendapatan untuk ditabung atau investasi
- 4) Menyusun catatan keuangan atau anggaran

Indikator perilaku keuangan menurut Nababan & Sadalia, (2016) dalam Indiana & Safitri, (2024), sebagai berikut :

- 1) Melunasi kewajiban finansial tepat waktu
- 2) Menyusun rencana pengeluaran secara teratur
- 3) Mencatat pendapatan dan pengeluaran
- 4) Menyediakan dana untuk kebutuhan tak terduga
- 5) Menabung secara rutin
- 6) Membandingkan harga sebelum membeli

Indikator perilaku keuangan menurut Napitupulu et al., (2021), sebagai berikut :

- 1) Menyusun skala prioritas
- 2) Mengendalikan pengeluaran
- 3) Mengalokasikan dana untuk tabungan atau investasi
- 4) Mengelola pendapatan sesuai dengan perencanaan

2.3. Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan sebelumnya berikut akan dijelaskan hubungan antar variabel yang diteliti:

2.3.1. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Penggunaan Media Sosial

Pengaruh teman sebaya terhadap penggunaan media sosial memiliki dampak besar terutama pada mahasiswa generasi z. teman sebaya memiliki peran sebagai individu maupun kelompok yang dapat memengaruhi cara berpikir, sikap, dan kebiasaan

dalam sehari-hari. Dalam hal penggunaan media sosial, mahasiswa lebih suka mengikuti tren atau perilaku lingkaran pertemanannya. Jika lingkungan pertemanan aktif dalam menggunakan media sosial, maka individu akan ikut terdorong mengikuti agar dapat diterima dalam kelompok tersebut.

Penelitian Yanto et al., (2021) menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh positif terhadap penggunaan media sosial, karena teman sebaya sering menjadi sumber informasi dan rekomendasi mahasiswa dalam mengakses *platform digital*. Dalam penelitian Indiana & Safitri, (2024), juga menjelaskan bahwa teman sebaya memberikan dorongan positif terhadap penggunaan media sosial. Penelitian lain oleh Safitri & Dewa, (2022) juga menjelaskan bahwa media sosial (Instagram) dalam meningkatkan literasi keuangan generasi z. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh teman sebaya terhadap penggunaan media sosial bersifat positif, karena adanya interaksi dan dorongan dari teman sebaya untuk lebih aktif dalam menggunakan media sosial sebagai sarana edukasi *financial*.

Secara teori, hal ini sejalan dengan *Theory of Planned behavior* (Ajzen, 1991), yang menjelaskan bahwa norma subjektif, termasuk pengaruh teman sebaya, memberikan pengaruh positif terhadap niat individu dalam berperilaku, seperti dalam penggunaan media sosial. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya berpengaruh positif terhadap penggunaan media sosial, dan pada akhirnya memiliki dampak pada peningkatan pengetahuan maupun perilaku keuangan individu.

2.3.2. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Pengetahuan Keuangan

Teman sebaya berperan penting dalam memberikan informasi mengenai pengetahuan keuangan seseorang, khususnya pada mahasiswa. Dalam lingkungan sosial, mahasiswa banyak berinteraksi dengan kelompok sebayanya, baik dalam lingkungan akademik maupun kehidupan sehari-hari. Interaksi ini tidak hanya melakukan pertukaran informasi, tetapi juga dapat membentuk kebiasaan dan memberikan pengalaman dalam mengelola keuangannya, seperti mengatur uang saku, menabung, dan berinvestasi.

Hasil penelitian Yanto et al., (2021) menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap pengetahuan keuangan mahasiswa, karena adanya interaksi dan diskusi dengan teman sebayanya, juga dapat sebagai sumber informasi keuangan yang memperkaya pemahaman mahasiswa, penelitian Komariah et al., (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa, tetapi teman sebaya tidak sebagai moderasi, dan penelitian Putra, (2025) menunjukkan bahwa pengaruh orang tua dan teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan.

2.3.3. Pengaruh Pengguna Media Sosial terhadap Pengetahuan Keuangan

Penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan keuangan, terutama pada mahasiswa. Media sosial seperti Instagram, TikTok, dan Youtube, tidak hanya sebagai sarana hiburan tetapi juga sebagai sumber informasi keuangan yang mudah diakses kapan saja. Melalui konten yang telah disampaikan oleh *Influencer*, lembaga, ataupun individu, mahasiswa dapat

menambah pengetahuan mengenai berbagai aspek keuangan, seperti cara mengelola keuangan, menabung, investasi, hingga mengetahui risiko yang ada dalam keuangan digital.

Penelitian Yanto et al., (2021), menemukan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan keuangan mahasiswa, karena semakin sering seseorang melihat konten edukasi yang telah ada di media sosial, semakin tinggi pula pengetahuannya. Hasil serupa pada penelitian Safitri & Dewa, (2022), menjelaskan bahwa media sosial Instagram efektif dalam meningkatkan pengetahuan keuangan generasi z dengan menyediakan informasi secara sederhana, visual, dan interaktif, sehingga mudah untuk dipahami dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2.3.4. Pengaruh Pengguna Media Sosial terhadap Perilaku Keuangan

Penggunaan media sosial memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Media sosial tidak hanya sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga sebagai *platform* untuk menyebarkan informasi keuangan. Penelitian Yanto et al., (2021) menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh positif terhadap pengetahuan dan sikap keuangan, dan akhirnya mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang lebih baik. Hal ini sama dengan penelitian Safitri & Dewa, (2022) yang menegaskan bahwa penggunaan media sosial Instagram berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), media sosial dapat memengaruhi perilaku keuangan secara tidak langsung melalui pembentukan sikap

dan niat berperilaku, karena informasi yang telah diterima dapat memengaruhi dalam mengambil keputusan keuangan.

2.3.5. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam perilaku keuangan untuk mengelola keuangannya. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan, seperti perencanaan anggaran, tabungan, investasi, dan manajemen risiko cenderung perilaku keuangan yang berbeda. Pengetahuan keuangan digunakan individu sebagai acuan untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat, menghindari sikap konsumtif berlebihan, serta mendorong kebiasaan positif seperti menabung dan rencana keuangan jangka panjang.

Penelitian Yanto et al., (2021) membuktikan bahwa pengetahuan keuangan meningkatkan sikap keuangan, kemudian berdampak positif pada perilaku keuangan mahasiswa. Indiana & Safitri, (2024) juga menemukan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, semakin tinggi pengetahuan keuangan mahasiswa maka semakin baik perilaku keuangannya. Sedangkan penelitian Napitupulu et al., (2021), menyatakan bahwa pengetahuan keuangan secara positif memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan pengeluaran, menabung, dan melakukan perencanaan keuangan. Sementara itu, penelitian Mardianah & Iramani, (2021) juga menunjukkan pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, meskipun dimediasi oleh niat berperilaku.

2.3.6. Perbedaan Perilaku Keuangan antara Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Non Bisnis di Surabaya

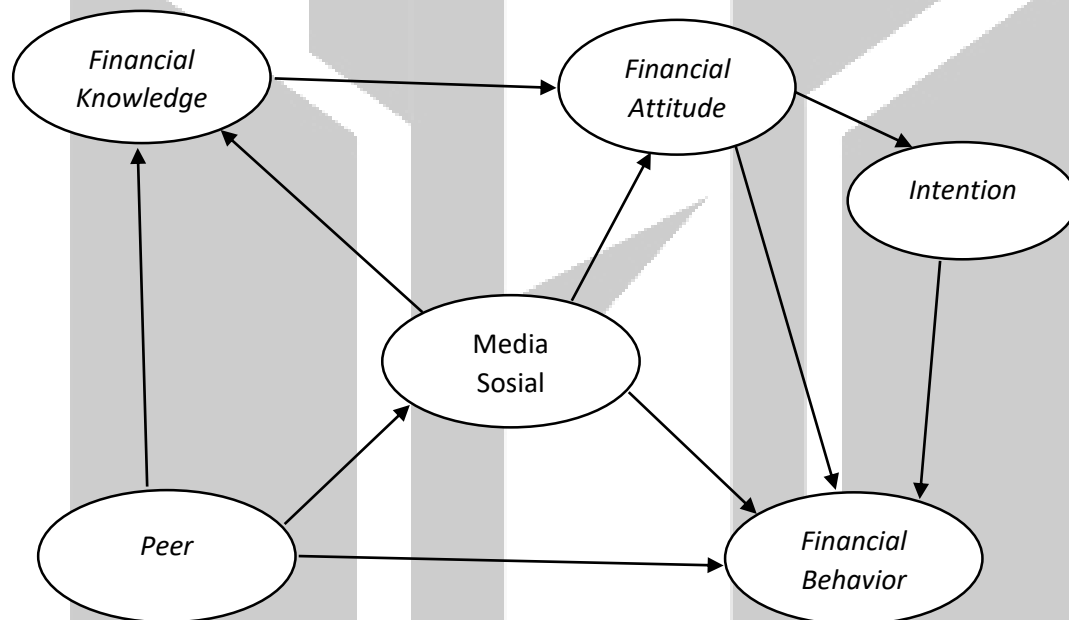
Perbedaan perilaku keuangan antara mahasiswa fakultas bisnis dan non bisnis di Surabaya secara signifikan dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan yang diperoleh dari pendidikan formal. Mahasiswa fakultas bisnis memiliki pengetahuan keuangan yang diperoleh dari pendidikan formal maupun lingkungan pertemanan sehingga dapat mengelola keuangan, sedangkan mahasiswa non bisnis tidak memperoleh informasi pengetahuan keuangan berasal dari pendidikan formal melainkan berasal dari pengalaman pribadi, dan informasi yang ada di internet yang sering kali kurang valid sehingga berdampak pada pengelolaan keuangan yang kurang optimal.

Penelitian Bomantara et al., (2023) bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam perilaku keuangan antara mahasiswa fakultas bisnis dan non bisnis. Karena mahasiswa bisnis memperoleh informasi dan memahami terkait dengan keuangan melalui kegiatan akademik maupun organisasi yang diikuti. Sedangkan mahasiswa dari fakultas non bisnis umumnya memperoleh pengetahuan keuangan dari media sosial dan seminar eksternal, serta memperlihatkan kecenderungan yang lebih besar terhadap perilaku konsumtif dan gaya hidup hedonis. Hasil tersebut sama seperti hasil penelitian Rafinda & Gal, (2020) bahwa mahasiswa bisnis memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa non bisnis. Selain itu, penelitian Ijaz et al., (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan, khususnya pada indikator akun formal dan tabungan formal. Namun, literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pinjaman formal. Temuan ini menegaskan bahwa pendidikan berperan penting

dalam membentuk kemampuan individu dalam mengatur dan mengelola keuangan pribadi.

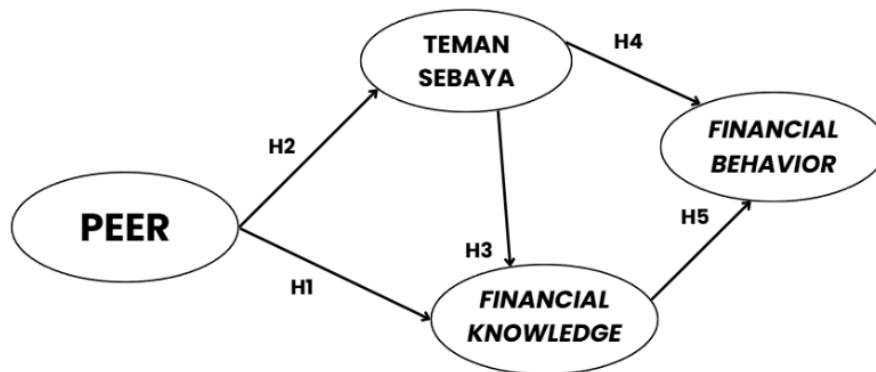
2.4. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini merupakan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa program studi sarjana manajemen. Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini disajikan dalam Gambar 2.1., sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Penelitian Kolaborasi

Merujuk pada kerangka penelitian kolaborasi, terdapat variabel yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya yaitu teman sebaya, media sosial, pengetahuan keuangan, dan perilaku. kerangka pemikiran yang digunakan pada penelitian ini digambarkan pada Gambar 2.2., sebagai berikut:



Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran

Keterangan :

Peer : Teman Sebaya

Financial Knowledge : Pengetahuan Keuangan

Financial Behavior : Perilaku Keuangan

2.5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah digambarkan diatas, maka hipotesis pada penelitian ini akan diuji dan dirumuskan sebagai berikut :

H1a : Teman sebaya berpengaruh positif terhadap penggunaan media sosial mahasiswa Generasi Z Fakultas Bisnis di Surabaya

H1b : Teman sebaya berpengaruh positif terhadap penggunaan media sosial mahasiswa Generasi Z Fakultas Non Bisnis di Surabaya

H2a : Teman sebaya berpengaruh positif terhadap pengetahuan keuangan mahasiswa Generasi Z Fakultas Bisnis di Surabaya

- H2b : Teman sebaya berpengaruh positif terhadap pengetahuan keuangan mahasiswa Generasi Z Fakultas Non Bisnis di Surabaya
- H3a : Penggunaan media sosial berpengaruh positif terhadap pengetahuan keuangan mahasiswa Generasi Z Fakultas Bisnis di Surabaya
- H3b : penggunaan media sosial berpengaruh positif terhadap pengetahuan keuangan mahasiswa Generasi Z Fakultas Non Bisnis di Surabaya
- H4a : Penggunaan media sosial berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Generasi Z Fakultas Bisnis di Surabaya
- H4b : Penggunaan media sosial berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Generasi Z Fakultas Non Bisnis di Surabaya
- H5a : Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Generasi Z Fakultas Bisnis di Surabaya
- H5b : Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Generasi Z Fakultas Non Bisnis di Surabaya
- H6 : Terdapat perbedaan perilaku keuangan antara mahasiswa Generasi Z Fakultas Bisnis dan mahasiswa Non Bisnis di Surabaya